

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi lainnya. Sehingga perbankan di definisikan sebagai tulang punggung dalam membangun sistem ekonomi dan keuangan di Indonesia serta penyalur dana untuk masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, dan untuk menilai keuangan kinerja suatu perbankan dapat dilihat dari seberapa banyak indikator, salah satunya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang pencatatan uang dan transaksi yang keluar masuk dalam perbankan, serta memiliki nilai ekonomi dan moneter. Tujuan dari penelitian ini adalah “ untuk mempelajari dan memahami analisis rasio likuiditas dan rasio rentabilitas pada kinerja keuangan PT. BANK MANDIRI Tbk.”

PT Bank Mandiri menjadi Perusahaan Perseroan yang dinyatakan dalam Akta No.9, tanggal 2 Oktober 1998, yang selanjutnya disebut PT Bank Mandiri (Persero). PT Bank Mandiri (Persero) didirikan sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mewakili jumlah harga jual / kemauan calon pembeli untuk membayar ketika perusahaan dijual. Nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat kemakmuran pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dapat ditunjukkan dari harga saham, yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan dan manajemen asset.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban manajemen sebagai bahan pertanggung jawaban kepada pemilik, namun lebih dari itu, penyusunan laporan keuangan juga memiliki fungsi dan tujuan yang lebih luas Menurut Standar Akuntansi Keuangan (IAI,2009) (Agung Anggoro 2023:2).

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan catatan atas laporan keuangan dan
5. Laporan kas.

Masing masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri (kasmir 2019:7).

Dalam perkembangan ekonomi saat ini ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank / perusahaan. Yaitu metode pengelolaan Rasio Likuiditas (Likudity Ratio) yang berfungsi memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Fred Weston (dalam kasmir 2019:110). Selain Rasio Likuiditas yang digunakan penulis juga menggunakan Rasio Rentabilitas. Rasio Rentabilitas bertujuan mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (parju 2023:100).

Rasio Likuiditas bank atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada diaktiva lancar dengan komponen di passiva lancer (utang jangka pendek)(kasmir 2019:110). Adapun rasio yang digunakan adalah Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio.

Current ratio (Ratio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan menurut kasmir 2019 (dalam Ratih Kusumastuti 2023:45).

Kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan pada Current Ratio (Rasio Lancar) pada PT. BANK MANDIRI Tbk. tahun 2020 sampai 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rasio Lancar (Current Ratio) PT. BANK MANDIRI TBK.**  
**Tahun 2020 sampai 2023**

TAHUN	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2020	258,048,493	963,593,762	27%
2021	437,212,104	1,115,278,713	39%
2022	511,472,933	1,295,575,929	39%
2023	480,365,026	1,351,448,149	36%
Rata-Rata	1,687,098,556	4,725,896,553	35%

Sumber : Data yang diolah dari laporan keuangan PT. BANK MANDIRI TBK.

Dapat dilihat data diatas untuk Current Ratio dari tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami ketidakseimbangan naik turun nya tingkat presentase pada perhitungannya. Pada tahun 2020 sampai 2022 Current Ratio (Rasio Lancar) mengalami peningkatan. Namun di tahun 2022 sampai 2023 Current Ratio (Rasio Lancar) mengalami penurunan. Rata-rata pertumbuhan Current Ratio (Rasio Lancar) pada tahun 2020 sampai 2023 sebesar 35%. Pada tahun 2020 pertumbuhan Current Ratio (Ratio Lancar) sebesar 27%. Pada tahun 2021 sampai tahun 2022 Current Ratio (Rasio Lancar) mengalahi kenaikan yang cukup signifikan sebesar 39%. Namun pada tahun 2023 Current Ratio (Rasio Lancar) mengalami penurunan menjadi 35%. Hal ini disebabkan turun nya nilai aktiva valas likuid pada tahun 2023. Peningkatan dan penurunan terjadi disebabkan akibat naik turun nya aset lancar di setiap periode.

Quick Ratio (Rasio Cepat) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar hutang lancar dengan menggunakan aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan Menurut kasmir 2019 (dalam Ratih Kusmumastuti 2023:45).

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar hutang lancar menggunakan aset lancar pada Quick Ratio (Rasio Cepat) PT. BANK MANDIRI Tbk. tahun 2020 sampai 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Rasio Cepat (Quick Ratio) PT. BANK MANDIRI TBK.**  
**Tahun 2020 sampai 2023**

TAHUN	Aset Lancar	Persediaan	Hutang lancar	Quick Ratio
2020	258,048,493	159,690,627	963,593,762	10%
2021	437,212,104	289,054,774	1,115,278,713	13%
2022	511,472,933	329,211,764	1,295,575,929	14%
2023	480,365,026	309,182,971	1,351,448,149	13%
<b>Rata-Rata</b>	<b>1,687,098,556</b>	<b>1,087,140,136</b>	<b>4,725,896,553</b>	<b>13%</b>

**Sumber :** Data yang diolah dari laporan keuangan PT. BANK MANDIRI TBK.

Dapat dilihat data diatas untuk Quick Ratio (Rasio Cepat) dari tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami ketidakseimbangan naik turun nya tingkat presentase pada perhitungannya. Pada tahun 2020 sampai tahun 2022 Quick Ratio (Rasio Cepat) mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2022 sampai tahun 2023 Quick Ratio (Rasio Cepat) mengalami penurunan. Rata-rata Quick Ratio (Rasio Cepat) pada tahun 2020-2023 sebesar 13%. Pada tahun 2020 pertumbuhan Quick Ratio (Rasio Cepat) sebesar 10%. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 sampai tahun 2022 Quick Ratio (Rasio Cepat) mengalami pertumbuhan sebesar 13% dan 14%. Namun pada tahun 2023 Quick Ratio (Rasio Cepat) mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 13%. Peningkatan dan penurunan terjadi disebabkan akibat naik turun nya aset lancar dan persediaan di setiap periode.

Cash Ratio ( Rasio Kas) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jumlah besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang (Ratih Kusmumastuti 2023:46).

Kemampuan bank untuk meningkatkan kinerja keuangan bank pada Cash Ratio (Rasio Kas) pada PT. BANK MANDIRI Tbk. tahun 2020 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1.3**  
**Rasio Kas (Cash Ratio) PT. BANK MANDIRI TBK.**  
**Tahun 2020 sampai 2023**

TAHUN	Aset Lancar	Bank (Giro)	Hutang lancar	Cash Ratio
2020	24,682,671	49,638,625	963,593,762	8%
2021	23,948,485	99,023,492	1,115,278,713	11%
2022	27,212,759	107,349,158	1,295,575,929	10%
2023	26,431,740	108,605,322	1,351,448,149	10%
<b>Rata-Rata</b>	<b>102,275,655</b>	<b>364,616,597</b>	<b>4,725,896,553</b>	<b>10%</b>

**Sumber :** Data yang diolah dari laporan keuangan PT. BANK MANDIRI TBK.

Dapat dilihat data diatas untuk Cash Ratio (Rasio Kas) dari tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami ketidakseimbangan naik turun nya tingkat presentase pada perhitungannya. Pada tahun 2020 sampai tahun 2023. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan Cash Ratio (Rasio Kas) sebesar 8% sampai 11%. Di tahun 2021 sampai 2023 mengalami penurunan Cash Ratio (Rasio Kas) dari 11% menjadi 10%. Rata-rata Cash Ratio (Rasio Kas) dari tahun 2020 sampai 2023 sebesar 10%. Kenaikan dan penurunan yang terjadi pada Cash Ratio (Rasio Kas) disebabkan aset likuid tidak sebanding dengan aset lancar bank yang mengalami peningkatan terus menerus setiap tahunnya.

Rasio Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Rasio ini mengukur kemampuan perkreditan yang ada pada bank tersebut untuk mendatangkan income (parju 2023:100). Dalam rasio ini penulis hanya menggunakan rasio Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM).

Gross Profit Margin (GPM) rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah biaya biaya (Kasmir 2019:234).

Kemampuan bank untuk meningkatkan kinerja keuangan bank pada Gross Profit Margin (GPM) pada PT. BANK MANDIRI Tbk. tahun 2020 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1.4**  
**Gross Profit Margin (GPM) PT. BANK MANDIRI TBK.**  
**Tahun 2020 sampai 2023**

<b>TAHUN</b>	<b>Laba Kotor</b>	<b>Penjualan Bersih</b>	<b>GPM</b>
<b>2020</b>	43,547,220	115,006,999	38%
<b>2021</b>	52,950,347	126,777,106	42%
<b>2022</b>	53,436,444	131,184,266	41%
<b>2023</b>	82,541,929	173,067,316	48%
<b>Rata-Rata</b>	232,475,940	546,035,687	42%

**Sumber :** Data yang diolah dari laporan keuangan PT. BANK MANDIRI TBK.

Dapat dilihat data diatas untuk Gross Profit Margin (GPM) dari tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami ketidakseimbangan naik turun nya tingkat presentase pada perhitungannya. Pada tahun 2020 sampai tahun 2023. Rata-rata Gross Profit Margin (GPM) pada tahun 2020 sampai 2023 sebesar 42%. Pada tahun 2020 sampai tahun

2021 pertumbuhan Gross Profit Margin (GPM) sebesar 38% sampai 42%. Namun pada tahun 2022 Gross Profit Margin (GPM) mengalami trend turun pada point 41%. Di tahun berikutnya yaitu tahun 2023 Gross Profit Margin (GPM) PT. BANK MANDIRI Tbk. mengalami trend positif sebesar 48%.

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan (Ratih Kusumastuti 2023:51)

Kemampuan bank untuk meningkatkan kinerja keuangan bank pada Net profit margin (NPM) pada PT. BANK MANDIRI Tbk. tahun 2020 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1.5**  
**Net Profit Margin (NPM) PT. BANK MANDIRI TBK.**  
**Tahun 2020 sampai 2023**

<b>TAHUN</b>	<b>Net Income</b>	<b>Operating Income</b>	<b>NPM</b>
<b>2020</b>	17,645,624	115,006,999	15%
<b>2021</b>	30,551,097	126,777,106	24%
<b>2022</b>	44,953,682	131,184,266	34%
<b>2023</b>	60,051,870	173,067,316	35%
<b>Rata-Rata</b>	153,202,273	546,035,687	27%

**Sumber :** Data yang diolah dari laporan keuangan PT. BANK MANDIRI TBK.

Dapat dilihat data diatas untuk Net profit margin (NPM) dari tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami ketidakseimbangan naik turun nya tingkat presentase padaperhitungannya. Pada tahun 2020 sampai tahun 2023 rata-rata Net profit margin (NPM) pada tahun 2020 sampai 2023 sebesar 27%. Pada tahun 2020 sampai tahun 2022 Net profit margin (NPM) tumbuh sebesar 15% sampai 34%. Di tahun berikutnya yaitu tahun 2023 Gross Profit Margin (GPM) PT. BANK MANDIRI Tbk. mengalami trend positif sebesar 35%.

Dari seluruh rasio yang digunakan diatas, diketahui sangat pentingnya analisis ratio keuangan bagi perusahaan guna mengetahui tingkat likuiditas bank dan tingkat rentabilitas bank pada suatu periode tertentu. Maka dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS RASIO LIKUDITAS DAN RASIO RENTABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN PT. BANK MANDIRI Tbk.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. BANK MANDIRI Tbk. berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. BANK MANDIRI Tbk. berdasarkan analisis rasio rentabilitas?
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. BANK MANDIRI Tbk. berdasarkan analisis rasio likuiditas dan analisis rasio rentabilitas setiap periodenya??

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Supaya permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dalam pembahasannya. Maka Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berdasarkan dari laporan keuangan PT. BANK MANDIRI Tbk. rasio keuangan yang digunakan dalam pembahasan ini menggunakan rasio likuiditas bank dan rasio rentabilitas bank. Rasio likuiditas meliputi current ratio, quick ratio, cash ratio, sedangkan rasio rentabilitas meliputi gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM) pada PT. BANK MANDIRI Tbk. pada periode tahun 2020-2023.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. BANK MANDIRI Tbk. berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. BANK MANDIRI Tbk. berdasarkan analisis rasio rentabilitas?
3. Bagaimanakah perkembangan kinerja keuangan PT. BANK MANDIRI Tbk. berdasarkan analisi rasio likuiditas dan analisis rasio rentabilitas setiap periodenya?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Melihat perumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dan mengetahui mengapa terjadi ketidakstabilan rata-rata pertumbuhan pada current ratio??
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan dan mengetahui mengapa terjadi ketidakstabilan rata-rata pertumbuhan quick ratio??
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan dan mengetahui mengapa terjadi ketidakstabilan rata-rata pertumbuhan cash ratio??
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan dan mengetahui mengapa terjadi ketidakstabilan rata-rata pertumbuhan gross profit margin??
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan dan mengetahui mengapa terjadi ketidakstabilan rata-rata pertumbuhan net profit margin??

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis

Adapun penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek yang sebenarnya, khususnya mengenai konsep rasio likuiditas dan rasio rentabilitas.

2. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini memberikan informasi berharga kepada manajemen PT. BANK MANDIRI Tbk. mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaannya, sehingga mereka dapat membantu merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna Memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian

### **BAB V           SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.